

**ANALISIS USAHATANI SAYURAN HIDROPONIK
DI KOTA PALEMBANG
(STUDI KASUS GREEN CORNER HYDROPONIC)**



Oleh:

MESI INDRAYANI

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2023

ABSTRAK

MESI INDRAYANI. Analisis Usahatani Sayuran Hidroponik di Kota Palembang Studi Kasus Green Corner Hydroponic. Dibimbing oleh Ir. Ursula Damayanti, MP dan Ir. Ekanopi Aktiva, M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan, keuntungan usahatani dan sayuran hidroponik yang menguntungkan. Metode penentuan tempat penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) sebagai studi kasus penelitian. Tempat penelitian dilakukan di Green Corner Hydroponic yang berada di Jalan Meriam Lorong Karya 4 Kecamatan Ilir Timur I dengan metode penarikan sampel *in depth study*, dengan sampel pemilik Green Corner Hydroponic yang melaksanakan usahatani hidroponik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Corner Hydroponic dalam melakukan usahatani sayuran hidroponik mengeluarkan total biaya sebesar Rp. 4.327.753 dalam satu priode musim tanam. Penerimaan dipengaruhi oleh harga produksi sayuran yang dijual, penerimaan total yang didapat sebesar Rp. 12.559.000. Pendapatan total diperoleh sebesar Rp. 8.231.247. Besarnya nilai R/C rasio usahatani sayuran hidroponik ditempat penelitian sebesar 2,90 artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 1 maka memperoleh penerimaan sebesar Rp. 2,90. Hal ini menunjukkan bahwa R/C rasio lebih dari satu sehingga usahatani sayuran hidroponik tersebut menguntungkan. Sayuran yang lebih menguntungkan untuk diusahakan ialah pakcoy dikarenakan nilai R/C rasio pakcoy sebesar 4,59 artinya setiap biaya yang dilluarkan sebesar Rp.1 maka pakcoy mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 4,59.

Kata kunci: usahatani, pendapatan, R/C rasio

ABSTRACT

MESI INDRAYANI. Analysis of Hydroponic Vegetable Farming in Palembang City, Green Corner Hydroponic Case Study. Supervised by Ir. Ursula Damayanti, MP and Ir. Ekanopi Aktiva, M.M.

This research aims to determine the amount of income, farming profits and profitable hydroponic vegetables. The method for determining the research location was carried out purposively as a research case study. The research location was carried out at Green Corner Hydroponic which is on Jalan Meriam Lorong Karya 4, Ilir Timur I District using the in-depth study sampling method, with a sample of Green Corner Hydroponic owners who carry out hydroponic farming.

The research results show that Green Corner Hydroponic in carrying out hydroponic vegetable farming incurs a total cost of Rp. 4,327,753 in one growing season period. Revenue is influenced by the production price of vegetables sold, the total revenue obtained is IDR. 12,559,000. The total income obtained was IDR. 8,231,247. The R/C ratio value of hydroponic vegetable farming at the research site is 2.90, meaning that each cost incurred is IDR. 1 then get a revenue of Rp. 2.90. This shows that the R/C ratio is more than one so that hydroponic vegetable farming is profitable. The vegetable that is more profitable to cultivate is pak choy because the R/C ratio for pak choy is 4.59, meaning that for every Rp. 1 spent, the pak choy gets income of Rp. 4.59.

Key words: farming, income, R/C ratio

**ANALISIS USAHATANI SAYURAN HIDROPONIK
DI KOTA PALEMBANG
(STUDI KASUS GREEN CORNER HYDROPONIC)**



**Disusun oleh:
MESI INDRAYANI
1703320001**

**Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

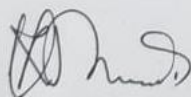
**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2023**

Skripsi berjudul
ANALISIS USAHATANI SAYURAN HIDROPONIK
DI KOTA PALEMBANG
(STUDI KASUS GREEN CORNER HYDROPONIC)

Oleh
MESI INDRAYANI
1703320001

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian

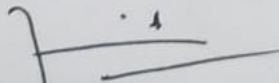
Pembimbing I :



Ir. Ursula Damavanti, MP.

NIDN. 0221036501

Pembimbing II:



Ir. Ekanopi Aktiva, MM.

NIDN. 0214116701

Palembang, Oktober 2023
Fakultas Pertanian
Univeritas Tridinanti
Dekan,



Skripsi berjudul "Analisis Usahatani Sayuran Hidroponik Di Kota Palembang (Studi Kasus Green Corner Hydroponic)" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 21 September 2023

Komisi Penguji

Ir. Ursula Damayanti, M.P.

Ketua

()

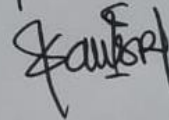
Ir. Ekanopi Aktiva, M.M.

Anggota

()

Sri Rahayu Endang Lestari, S.P, M.Si.

Anggota

()

Mengesahkan:

Program Studi Agribisnis

Ketua,



Sri Rahayu Endang Lestari, S.P, M.Si.
NIDN. 0007087901

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Mesi Indrayani

RIWAYAT HIDUP

Mesi Indrayani lahir pada tanggal 23 Februari 1999 di Lampung Tengah, merupakan anak pertama dari orang tua yang bernama Kemis dan Sartini. Cucu dari Jokaryo dan Muji serta Tugiman dan Wartinem.

Penulis menyelesaikan sekolah taman kanak-kanak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal pada tahun 2005 di Gedung Sari, menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Gedung Sari pada tahun 2011, menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Anak Ratu Aji pada tahun 2014 dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Anak Ratu Aji pada tahun 2017. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti pada tahun 2017.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada bulan Februari - Maret 2021 di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Palembang. Penulis juga melaksanakan magang di PT. Muliaguna Alam Sejahtera pada bulan Mei – Juni 2022. Sebagai syarat penulisan skripsi, penulis melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2023 dengan judul skripsi: **Analisis Usahatani Sayuran Hidroponik Di Kota Palembang (Studi Kasus Green Corner Hydroponic)**.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan cinta kasih dan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS USAHATANI SAYURAN HIDROPONIK DI KOTA PALEMBANG (Studi Kasus Green Corner Hydroponic)”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Universitas Tridianti.

Dikesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terkait dalam kegiatan penulisan skripsi, baik dalam memberikan dukungan moral maupun bimbingan pada saya, terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Sang Hyang Adi Buddha Tuhan Yang Maha Esa
2. Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, M.M.E., selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasioanl Tridianti.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Edizal AE, M.Si., selaku Rektor Universitas Tridianti.
4. Bapak Dr. Nasir, S.P., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridianti.
5. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Tridianti.
6. Ibu Ir. Ursula Damayanti, MP. selaku pembimbing I dan ibu Ir. Ekanopi Aktiva, MM selaku pembimbing II yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Pertanian Universitas Tridianti.
8. Kepada seluruh keluarga tercinta Paktuo Tugiman, Maktuo Wartinem, Om Sarnang, S.Ag, bik Sugilah, S.Ag, bik Sumita, S.Ag, om Bejo dan Bapak Kemis yang telah memberikan cinta, kasih sayang dan dukungan dari segi moral dan materi untuk penulis yang kalian anggap seperti anak dan adik sendiri.

9. Rendi Pangestu yang terkasih yang selalu menemani dan mendukung setiap keputusanku.

Seluruh pihak yang memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis selama perkuliahan, semoga ilmu yang saya peroleh ini dapat memberikan informasi dan manfaat yang berharga bagi para pembaca dan semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan cinta kasihnya bagi kita semua.

Palembang, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teoritis.....	7
1. Hidroponik.....	7
2. Sayuran.....	9
3. Usahatani.....	11
4. Biaya Produksi.....	12
5. Teori Penerimaan.....	13
6. Teori Pendapatan.....	13
7. Analisis Keuntungan.....	14
B. Hasil Penelitiin Terdahulu.....	15
C. Kerangka Pemikiran.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
B. Metode Penelitian dan Metode Penarikan Sampel.....	19
C. Metode Pengumpulan Data.....	20
D. Variable dan Oprasional Variable.....	21
E. Metode Pengolahan Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24

A.	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	24
B.	Jenis Sayuran Hidroponik.....	25
C.	Kegiatan Usahatani Sayuran Hidroponik.....	26
	1. Penggunaan Faktor Produksi.....	27
	2. Analisis Biaya Produksi.....	31
C.	Produksi Usahatani Sayuran Hidroponik.....	35
D.	Penerimaan Usahatani Sayuran Hidroponik.....	36
E.	Pendapatan Usahatani Sayuran Hidroponik.....	37
F.	Analisis Keuntungan Usahatani.....	38
G.	Kendala Yang Dihadapi Usahatani Sayuran Hidroponik.....	40
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A.	Kesimpulan.....	41
B.	Saran.....	41
	DAFTAR PUSATAKA.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan Produksi Beberapa Tanaman Sayuran (Ton) Di Indonesia Tahun 2017-2018.....	2
2. Nama-Nama Usaha Hidroponik Di Kota Palembang.....	4
3. Jenis Sayuran, Usia Panen dan Kebutuhan Nutrisi.....	25
4. Penggunaan Lahan Produksi di Green Corner Hydroponic.....	27
5. Penggunaan Benih Sayuran di Green Corner Hydroponic.....	28
6. Penggunaan Nutrisi di Green Corner Hydroponic.....	29
7. Penggunaan Pestisida di Green Corner Hydroponic.....	30
8. Penggunaan alat di Green Corner hydroponic.....	31
9. Biaya Variable Usahatani Sayuran Hidroponik di Green Corner Hydroponic.....	32
10. Biaya Tetap Usahatani Sayuran Hidroponik di Green Corner Hydroponic.....	34
11. Total Biaya Produksi Sayuran Hidroponik di Green Corner Hydroponic.....	35
12. Produksi Sayuran Hidroponik di Green Corner Hydroponic.....	36
13. Penerimaan Sayuran Hidroponik di Green Corner Hydroponic.....	37
14. Pendapatan Sayuran Hidroponik di Green Corner Hydroponic.....	38
15. Analisis Keuntungan Usahatani Sayuran Hidroponik di Green Corner Hydroponic.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema Kerangka Pikir Analisis Usahatani Sayauran Hidroponik Di Green Corner Hydroponic.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Green Corner Hydroponic.....	45
2. Biaya Variabel Benih di Green Corner Hydroponic.....	46
3. Biaya Variabel Nutrisi di Green Corner Hydroponic.....	46
4. Biaya Variabel Pestisida di Green Corner Hydroponic.....	47
5. Biaya Variabel Rockwool di Green Corner Hydroponic.....	47
6. Biaya Variabel Plastic Kemas di Green Corner Hydroponic.....	48
7. Biaya Variabel Label Usaha di Green Corner Hydroponic.....	48
8. Biaya Variabel Listrik di Greee Corner Hydroponic.....	49
9. Biaya Variabel Air di Green Corner Hydroponic.....	49
10. Biaya Varabel Gaji Karyawan di Green Corner Hydroponic.....	50
11. Total Biaya Variabel di Green Corner Hydroponic.....	51
12. Biaya Penyusutan Alat di Green Corner Hydroponic.....	52
13. Total Biaya Tetap di Green Corner Hydroponic.....	53
14. Total Biaya Produksi di Green Corner Hydroponic.....	53
15. Total Produksi di Green Corner Hydroponic.....	55
16. Penerimaan, Pendapatan dan R/C Rasio di Green Corner Hydroponic.....	55
17. Foto Bersama Responden.....	56
18. Foto Sayuran Pakcoy.....	56
19. Nutrisi Hidroponik AB Mix.....	57
20. Pengemasan sayuran hidroponik.....	57
21. Proses Penyemaian Sayuran Hidroponik.....	57

22. Proses Pemanenan Sayuran Hidroponik.....	58
23. Foto dalam Greenhouse.....	58
24. Surat Izin Penelitian.....	59
25. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	60

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia. Jumlah penduduk Indonesia dikala ini kurang lebih 270 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2020). Suasana semacam ini menuntut perlunya ketersediaan pangan yang layak guna memenuhi kebutuhan pangan yang besar. Pemenuhan kebutuhan pangan tersebut mendapati banyak permasalahan, antara lain fenomena pergantian cuaca global yang pengaruhi tingkatan produksi serta distribusi pangan, semakin menyempitnya lahan pertanian akibat pemakaian disektor non pertanian serta tingginya laju degradasi lahan yang menimbulkan penyusutan hasil. Jumlah penduduk Indonesia yang besar juga memerlukan bahan pangan dalam jumlah yang besar serta pangan yang memerlukan lahan yang luas sebagai tempat proses budidaya.

Keadaan ini menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu sektor andalan di Indonesia. Sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang terjadi sehingga dikatakan memiliki potensi besar sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional (Husodo dkk dalam Sitepu, 2020).

Sektor pertanian dikelompokkan menjadi beberapa subsektor yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan. Kontribusi subsektor hortikultura terhadap pembangunan pertanian terus meningkat yang tercermin dari beberapa indikator pertumbuhan ekonomi seperti PDB (Produk Domestik Bruto), nilai ekspor, penyerapan tenaga kerja, nilai tukar

petani, perbaikan gizi dan perbaikan estetika lingkungan. Subsektor tanaman hortikultura terdiri dari budidaya tanaman yang menghasilkan buah-buahan, sayuran, tanaman hias, rempah-rempah dan bahan baku obat tradisional.

Sayuran merupakan bagian dari kelompok tanaman hortikultura yang berperan penting sebagai sumber vitamin, mineral dan serat yang dibutuhkan masyarakat. Sayur atau bahan makanan yang berasal dari tumbuhan ini biasanya mengandung kadar air yang tinggi dan dikonsumsi segar atau diolah. Kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi sayuran mendorong petani untuk membudidayakan sayuran sehingga produksi sayuran petani diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan memberikan keuntungan bagi petani selaku produsen. Secara umum produksi sayuran di Indonesia pada tahun 2017-2018 mengalami perkembangan yang baik. Perkembangan produksi beberapa tanaman sayuran (ton) pada tahun 2017-2018 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Produksi Beberapa Tanaman Sayuran (Ton) di Indonesia Tahun 2017-2018.

No.	Jenis Sayuran	2017	2018	Perkembangan (%)
1	Kembang Kol	152.869	152.122	-4,88
2	Petsai/Sawi Putih	627.598	635.990	1,33
3	Tomat	962.845	976.790	1,44
4	Terung	535.419	551.552	3,01
5	Ketimun	424.917	433.931	2,12
6	Labu Siam	566.845	454.001	-19,90
7	Kangkung	276.970	289.563	4,54
8	Bayam	148.288	162.277	9,43
9	Paprika	7.390	18.151	145,61
10	Kacang Panjang	381.185	370.202	87,10

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019.

Kota Palembang merupakan ibu kota dari Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan. Kota dengan luas wilayah 400,61 km² ini yang dihuni oleh 1,6 juta penduduk pada tahun 2021. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Palembang jumlah penduduk Kota Palembang tiap tahunnya bertambah jumlah penduduk di Kota Palembang hal ini akan berdampak pada lahan pertanian di Kota Palembang yang akan terus berkurang akibat dari pembangunan perumahan dan infrastruktur jalan yang nyata mengerus lahan pertanian di Palembang. Berdasarkan data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang yang sebelumnya 5.144,28 hektar menjadi 4.483,13 hektar.

Semakin sempitnya ketersediaan lahan, sehingga kesedian lahan untuk memenuhi peningkatan sayuran semakin lama semakin berkurang. Oleh Karena itu perlu adanya strategi yang dilakukan agar terpenuhinya permintaan sayuran terus berjalan yaitu dengan penerapan teknik budidaya sistem hidroponik. Sistem hidroponik tidak mengenal musim, sehingga dapat diusahakan sepanjang tahun dan harga jual dari produk yang dibudidayakan dengan sistem hidroponik pun tidak dikhawatirkan akan anjlok dan teknik budidaya ini sangat efisien dan efektif dalam menggunakan lahan dan penggunaan pupuk.

Budidaya sayuran hidroponik adalah usahatani dengan teknologi yang adaptif terhadap perubahan/inovasi yang dapat memberikan keuntungan relatif besar (Kilmanun dan Ndaru dalam Anika dan putra, 2020). Sayuran hidroponik memiliki potensi pasar yang terus berkembang seperti supermarket, restoran cafe dan hotel di kota-kota besar serta memiliki peluang ekspor (Heriwibowo dan

Budiana dalam Kilmanun dan Ndaru, 2020). Di kota Palembang sendiri terdapat beberapa usahatani hidroponik yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nama-nama Usaha Hidroponik di Kota Palembang

No.	Nama Usaha	Tahun Berdiri	Tempat
1	<i>Eve's Veggies Hydroponic</i>	2010	Jl. Sako Baru, Kenten
2	<i>Green Corner Hydroponic</i>	2012	Jl. Mariam, Sekip Ujung
3	Hidroponik Center Palembang	2015	Jl. Manunggal, Ilir Barat II
4	<i>Hydroponic Higrow Farm</i>	2019	8 Ilir
5	<i>Nashir Farm</i>	2019	Jl. Tanjung Barangan
6	<i>Fresh</i> Hidroponik Palembang	2020	Ilir Timur II
7	Hidroponik Aisyah	2020	Jl. Talang Keramat
8	Haniafarm Hidroponik	2020	Jl. Temiyang
9	Vagabond Hidroponik	2020	Alang-Alang Lebar

Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

Salah satu usahatani yang menggunakan hidroponik adalah *Green Corner Hydroponic*. Usaha agribisnis tersebut beralamatkan di Jalan Meriam, Lorong Karya 4, Sekip Ujung, Kecamatan Ilir Timur I. Usahatani ini menjadi salah satu produsen yang memproduksi sayur-sayuran segar yang hasil produksinya di distribusikan ke pasar modern atau swalayan yang ada di Kota Palembang, selain itu juga memproduksi untuk konsumen atau pelanggan yang datang ke usahatani hidroponik ini dan melakukan transaksi kepada para pelanggan tersebut dengan berdasarkan order atau pesanan yang diminta pada setiap harinya.

Green Corner Hydroponic dalam pengembangannya cenderung belum pasti karena hasil produksi dan permintaan pasar terhadap sayuran yang diusahakan terkadang berubah-ubah, sehingga menciptakan ketidakseimbangan antara hasil produksi dan permintaan terhadap sayuran yang diusahakan. Perlu dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana keuntungan usahatani tersebut untuk dikembangkan. Dengan melihat latar belakang diatas, maka perlu dilakukan

penelitian ilmiah terhadap usahatani hidroponik untuk melihat berapa besar pendapatan dan keuntungan usahatani sayuran hidroponik. Hal ini yang membuat latar belakang penulis ingin mengkaji “**Analisis Usahatani Sayuran Hidroponik di Kota Palembang (Studi Kasus Green Corner Hydroponic)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Berapa besarnya pendapatan usahatani sayuran hidroponik di *Green Corner Hydroponic*.
2. Bagaimana tingkat keuntungan usahatani sayuran hidroponik di *Green Corner Hydroponic*.
3. Manakah sayuran hidroponik yang akan lebih menguntungkan bagi usahatani sayuran hidroponik di *Green Corner Hydroponic*.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani sayuran hidroponik di *Green Corner Hydroponic*.
2. Untuk mengetahui tingkat keuntungan usahatani sayuran hidroponik di *Green Corner Hydroponic*.
3. Untuk mengetahui sayuran yang lebih menguntungkan bagi usahatani sayuran hidroponik di *Green Corner Hydroponic*.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian yang sama.
2. Bagi pemilik *Green Corner Hydroponic* dapat menjadi salah satu informasi yang berguna untuk melaksanakan usahanya dengan lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Anika, N., Putra, E.P.D. 2020. *Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Hidroponik Dengan Sistem Deep Flow Technique (DFT)* [online], 9 (4). Diakses pada 24 November 2022 dari <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JTP/article/view/4631>
- Aryanto, L. 2021. *Analisis uahatani sawi pakcoy (Brassica rapa L.) di Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara* [online],1(3). Diakses pada 2 desember 2022 dari <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimtani/article/viewFile/611/650>
- Badan Pusat Stastiksik, 2020. Jumlah Dan Distribusi Penduduk. Diakses pada 24 November 2022 dari <https://sens.us.bps.go.id/main/index/sp2020>
- Fanindi, DI., Sondakh, MFL., Rori YPI. 2018. Analisis Keuntungan Usaha Pia Melati Di Kelurahan Mariyai Kabupaten Sorong Papua Barat, 14(3). Didownload pada 26 Februari 2023 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/download/22314/21998>
- Hestiriani. 2021. *Analisis Usahatani Sayuran Hidroponik (Studi Kasus Kebun Hidroponik Tirta Tani Farm) Di Desa Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa [skripsi]*. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makasar. Makasar.
- Kilmanun, J.C., Ndaru, R.K. 2020. *Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Hidroponik Di Malang Jawa Timur* [online], 22(2). Diakses pada 14 November 2022 dari <https://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/JA/article/view/1132/756>
- Masitah, Syahrir,Amin, M., Mandeva,P. *Analisis Kelayakan Usahatani Selada Hidroponik Di Masa Pandemi Covid-19 Kabupaten Kolaka*[online], 20(2). Diakses pada 15 November 2022 dari <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/agrisep/article/view/16729>
- Nuridin, F. 2019. *Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (Brassica Rapa L.) Melalui Teknologi Hidroponik Dengan Pemberian Kombinasi Berbagai Jenis Pupuk Organik Dan Pupuk Hayati [Skripsi]*. Fakultas Pertanian. Universitas Bosowa. Makasar
- Rantung, LE., Lengkey LCChE., Wenur F. 2020. *Analisis Kualitas Selada (Lactuca sativa L.) Yang Ditanam Pada Dua Media Selama Penyimpanan Dingin*

[online], 11(37). Diakses pada 22 November 2022 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/teta/article/view/29985>

Sitepu, MF. 2020. *Analisis Kelayakan Usahatani Sayuran Hidroponik Di Kota Medan [skripsi]*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Tsalas, D.R.L. 2020. *Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Hidroponik (Kasus: CV. Spirit Wirautama, Kota Tangerang Selatan) [Skripsi]*. Fakultas Sains Dan Teknologi. Univesitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta